

ABSTRAK

PENGARUH LEGALITAS *CRYPTOCURRENCY*, PENERAPAN KEBIJAKAN PMK NO. 68/PMK.03/2022, PRAKTIK MONEY LAUNDERING, DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP TRANSAKSI *CRYPTOCURRENCY*

Oleh :

Navista Dita Fairuzi

Perkembangan zaman saat ini mendorong kehidupan untuk beradaptasi dan berkembang dengan dunia digital, terutama pada sektor ekonomi. Berkembangnya mata uang digital di Indonesia menarik minat dan antusias masyarakat. Pelaku kripto yang semakin banyak mendorong pemerintah untuk memberi kepastian dan perlindungan hukum agar transaksi *Cryptocurrency* di Indonesia dapat dilakukan secara legal. Besarnya transaksi *cryptocurrency* yang terjadi selama ini memiliki potensi yang cukup besar juga bagi sector pajak. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Legalitas *Cryptocurrency*, Penerapan Kebijakan PMK No. 68/PMK.03/2022, Praktik Money Laundering, dan *Tax Avoidance* Terhadap Transaksi *Cryptocurrency*.

Sumber data penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak yang tergabung dalam komunitas kripto “Stronghold n Friends” dengan jumlah sampel 140 responden. Teknik pengambilan sample menggunakan metode *quota sampling* dan menghitungnya dengan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Alat uji instrument menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa legalitas *cryptocurrency*, penerapan kebijakan PMK No. 68/PMK.03/2022, praktik *money laundering*, dan *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap transaksi *cryptocurrency*.

Kata Kunci : Legalitas, Pajak Kripto, *Money Laundering*, *Tax Avoidance*, Transaksi *Cryptocurrency*

ABSTRACT

EFFECT OF CRYPTOCURRENCY LEGALITY, POLICY IMPLEMENTATION OF PMK NO. 68/PMK.03/2022, MONEY LAUNDERING PRACTICES, AND TAX AVOIDANCE ON CRYPTOCURRENCY TRANSACTIONS

By :

Navista Dita Fairuzi

The current developments encourage life to adapt and develop with the digital world, especially in the economic sector. The development of digital currency in Indonesia is attracting public interest and enthusiasm. Crypto players are increasingly pushing the government to provide legal certainty and protection so that cryptocurrency transactions in Indonesia can be carried out legally. The large number of cryptocurrency transactions that have occurred so far has considerable potential for the tax sector. The purpose of this research is to determine the influence of Cryptocurrency Legality, Policy Implementation of PMK No. 68/PMK.03/2022, Money Laundering Practices, and Tax Avoidance On Cryptocurrency Transactions.

The data source of this research is primary data which comes from distributing questionnaires. The population of this study is taxpayers who are members of the crypto community "Stronghold n Friends" with a sample size of 140 respondents. The sampling technique uses the quota sampling method and calculates it using the slovin formula. The data analysis technique used is multiple linear analysis techniques to test the research hypothesis. The instrument test tool uses SPSS. The results of the study show that the legality of cryptocurrency, the policy implementation of PMK No. 68/PMK.03/2022, money laundering practices, and tax avoidance have a positive effect on cryptocurrency transactions.

Key Words : Legality, Crypto Tax, Money Laundering, Tax Avoidance, Cryptocurrency Transactions